

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan di SD Negeri Pasirsari 02 Kabupaten Bekasi, model *Experiential Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa III mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan indikator diksi, majas, rima, dan irama. Dengan permasalahan pada saat sebelum dilakukannya penelitian terdapat, guru kurang kreatif dalam memilih model atau Teknik pembelajaran, siswa kurang dalam membuat merangkai kata-kata yang nyambung dengan kata yang lainnya, siswa masih belum bisa membuat judul yang sesuai dengan isi puisi, siswa masih bingung dalam membuat puisi yang memiliki makna, masih belum bisa menuangkan sebuah ide dalam suatu tulisan, masih belum bisa dalam menguasai kosakata dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan klasikal, nilai rata-rata kelas dan nilai rata-rata per-indikator dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 51% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100%. Adapun nilai rata-rata pada siklus I sebesar 59 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87, demikian juga dengan nilai rata-rata per-indikator mengalami peningkatan seperti indikator diksi dari 69 menjadi 98, indikator majas dari 58 menjadi 73, indikator rima dari 49 menjadi 96, indikator irama dari 51 menjadi 83. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Experiential Learning* dengan melakukan pengamatan pada kegiatan nyata sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pasirsari 02 Kabupaten Bekasi. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *experiential learning* siswa melakukan pengamatan maka siswa dapat membuat peserta didik membuat sebuah karya tulis dengan melakukan kegiatan dan peserta didik dapat menyampaikan perasaan peserta didik ke dalam sebuah karya tulis puisi bertanggung jawab dan mampu dapat memahami yang dijelaskan

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan model dan metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk siswa sekolah dasar agar kemampuan guru dalam mengelola kelas atau membimbing siswa dapat meningkatkan serta kemampuan yang dimiliki siswa juga akan meningkat. Selain itu, pihak sekolah mendorong dan memfasilitasi guru untuk lebih kreatif dan bervariasi dalam melakukan model dan metode pembelajaran salah satunya menetapkan model *Experiential Learning*. Sebagai salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran dan diharapkan dalam model tersebut. Keterampilan menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa

2. Bagi guru

Diharapkan guru dapat menggunakan model atau metode yang bervariasi, dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa lebih baik lagi. Penggunaan model *Experiential learning* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa termotivasi dan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* atau model pembelajaran lainnya.